

**ANALISIS RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI INDONESIA *STOCK EXCHANGE* (IDX)**

***ANALYSIS OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TO RETURN ON EQUITY (ROE) IN BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***

**Milda Maulida<sup>1</sup>, Idang Nurodin<sup>2</sup>, Gatot Wahyu Nugroho<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[mildamaulida3006@gmail.com](mailto:mildamaulida3006@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial antara variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*. Nilai  $F_{hitung} 1,955 > F_{tabel} 3,130$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Maka dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indonesia *Stock exchange (IDX)*.

Sedangkan dari hasil nilai uji t yaitu  $T_{hitung} 4,261 > 1,667$  menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE)*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the variables Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Equity (ROE). This study uses quantitative methods. The object of this research is the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Equity (ROE). This research method is in the form of numbers and analysis using statistics. The data analysis technique in this study used parametric statistics. The results of this study indicate that simultaneously and partially the variables Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a positive and significant effect on Return On Equity (ROE). Fcount 1.955 > Ftable 3.130 then H3 is accepted and H0 is rejected. So it can be concluded, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio have no effect on Return On Equity. So it can be concluded, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio have no effect on Return On Equity in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Meanwhile, from the results of the t-test value, namely Tcount 4.261 > 1.667, it shows that Tcount is greater than Ttable so it can be*

concluded that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) variables have an influence on Return On Equity (ROE).

**Keywords:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE)

## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Gilarso, (2008) menyatakan Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan memberikan jasa di bidang perbankan lainnya atau berperan sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan merupakan industri keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana yang kurang produktif dari masyarakat dan menyalurkan menjadi kredit bagi dunia usaha (Monica, 2019).

Dengan bertambahnya jumlah bank persaingan menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana, baik untuk tujuan konsumtif maupun produktif karena dana merupakan persoalan penting bagi suatu bank, tanpa dana bank tidak akan berfungsi seperti layaknya bank. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk deposito, tabungan, dan giro (Hendrawati, 2018).

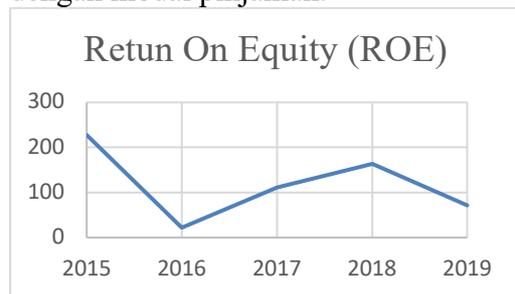
Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang paling penting dalam perekonomian suatu negara karena lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh suatu bank maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai kesejahteraan para *stockholder*. Dalam rangka

meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, bank berfungsi sebagai *agent of development* dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud (Hendrawati, 2018). Bank dituntut untuk meningkatkan kesehatan dalam rangka meningkatkan kinerjanya secara optimal, maka kepercayaan dari masyarakat akan terwujud. Pertimbangan penting dalam penilaian tingkat kesehatan bank dan kondisi keuangan bank dan non-keuangan bank, merupakan kepentingan bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik bank, pengelola (manajemen) bank, masyarakat, dan pengguna jasa bank (Hendrawati, 2018).

Salah satu rasio untuk mengukur kinerja perbankan yaitu rasio profitabilitas bank yang digunakan sebagai alat pengukuran perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu dan dari hasil pengukuran tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan dan mencari laba dengan membandingkan antara neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2008). Indikator yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE). Ukuran profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan hasil pengembalian ekuitas atau ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2008). Jadi dapat disimpulkan bahwa, ROE untuk mengukur tingkat pengembalian investasi atau laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan dana dari modal sendiri. ROE merupakan indikator penting bagi pemegang saham dan calon investor karena untuk mengukur

kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan pembayaran deviden (Kartini et al., 2016).

Perusahaan sektor perbankan dalam lembaga keuangan pada umumnya sama dengan perusahaan lainnya yaitu bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara semaksimal mungkin. Dengan memperoleh laba maksimal yang telah ditargetkan sebelumnya, perusahaan memastikan kinerja perbankan bisa terus berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Sehingga besarnya laba yang dapat dihasilkan dapat sesuai dengan target yang telah diharapkan dan bukan hanya sekedar asal laba. Pertumbuhan ROE perbankan di Indonesia menunjukkan tingkat kemampuan bank sejauh mana dalam menghasilkan laba sebaik mungkin dengan menggunakan modal sendiri atau dengan modal pinjaman.



**Gambar 1. ROE Perusahaan Perbankan dari tahun 2015 – 2019**

Dilansir KONTAN.CO.ID - Jakarta. Kemampuan bank mencetak laba kian membaik pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena terlihat dari rasio *return on equity* (ROE) sejumlah bank yang meningkat. Meski begitu, ada pula beberapa bank yang mengalami penurunan ROE pada tahun sebelumnya, hal ini diakibatkan karena adanya laba di tahun 2018 tidak secerdas pada tahun sebelumnya. Akan tetapi meskipun ada beberapa bank yang mengalami penurunan ROE pada tahun 2018 total laba bersih perbankan di Indonesia mampu mengalami kenaikan pada tahun tersebut. ROE yang semakin tinggi akan memberikan indikasi bagi para

pemegang saham atas pengembalian investasi di sektor perbankan semakin tinggi dan ROE yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada para calon investor atas keputusannya berinvestasi di sektor perbankan.

Adapun variabel yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu ROE suatu bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang kegiatan bank yang mengandung atau menghasilkan risiko (Hendrawati, 2018). CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Maulida et al., n.d.). Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Hendrawati, 2018). Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 pasal 2 mengenai kewajiban bank menyediakan modal minimum bank umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum bank umum ditetapkan paling rendah yaitu sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap kinerja bank mampu atau tidaknya suatu bank dalam menjalankan kegiatan bank secara efisien. Apabila bank tidak mampu menyerap modal yang dimilikinya maka bank tidak dapat terhindarkan dari kerugian, maka bank tidak dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien. Semakin tinggi CAR sebuah bank, maka semakin tinggi juga kemampuan bank dalam menanggung risiko atas aktiva yang berisiko sehingga hubungan antara ROE dan CAR berpengaruh secara signifikan (Hendrawati, 2018). Adapun salah satu faktor yang dapat mengukur likuiditas bank yaitu dengan menggunakan LDR.

Menurut Kasmir, (2008) rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat jatuh tempo serta mencukupi kredit yang telah ditawarkan dan semakin besar rasio ini maka bank akan semakin likuid. Untuk melakukan pengukuran rasio ini dapat menggunakan LDR. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat, besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh pihak bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar jumlah kredit yang ada dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga, menunjukkan semakin likuiditas suatu bank, sebaliknya semakin kecil jumlah kredit yang ada dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga, menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan kreditnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang telah dihimpun memang akan menguntungkan, akan tetapi hal ini terkait risiko pemilik dana sewaktu-waktu menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya (Kasmir, 2008). Sebaliknya, apabila bank tidak menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena risiko karena hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan (Monica, 2019). Jadi bank harus menjaga tingkat LDR agar bank dapat memperoleh laba secara maksimum, sehingga LDR berpengaruh terhadap ROE (Kasmir, 2008).

Pengertian *return on equity* (ROE) menurut Sartono, (2012) *Return On Equity* yaitu: mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi

pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar. Sedangkan menurut Harjito, (2010) adalah sebagai berikut: *return On Equity* sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Adapun menurut (Tandelilin, (2010) *Return on Equity* umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa". Lain halnya menurut Sujarweni, (2019) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa *return on equity* (ROE) merupakan pengembalian atas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Menurut Hasibuan, (2009) CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Sedangkan Menurut Kasmir, (2014) CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Adapun menurut Menurut Sujarweni, (2019) CAR merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR).

Dari berbagai pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio keuangan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Menurut Pandia, (2012) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain, jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan”. Sedangkan Menurut Sudirman, (2013) dari sisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) usaha meningkatkan kesehatan bank”. Adapun Menurut Kasmir, (2008) LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa LDR merupakan rasio keuangan perbankan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas perusahaan. Semakin rendah rasio LDR ini maka semakin tinggi likuiditas bank tersebut, sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank tersebut. Rasio ini juga kemampuan dan kerawanan dari suatu bank.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) dan *return on equity* (ROE). Penelitian metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Hasil dari penelitian ini diolah menggunakan *software* IBM SPSS versi 26. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji f atau uji kelayakan model merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah model tersebut layak atau tidaknya dalam penelitian. Berikut adalah hasil dari olahan data yang dihasilkan sebagai berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,450	2	7,725	1,955	.149 <sup>b</sup>
	Residual	268,728	68	3,952		
	Total	284,178	70			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung} 1,955 > F_{tabel} 3,130$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Maka dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indonesia *Stock exchange* (IDX).

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	.027	1.98794

a. predictors: (contant), LDR, CAR

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai koefisien Determinasi (Kd) sebesar 0,23 atau 5,42%, ini sama dengan hasil yang menggunakan rumus  $Kd = R^2 \times 100\%$  ( $0,233^2 \times 100\%$ ) = 5,54%. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit ratio* berpengaruh sebesar 5,42% pada Perusahaan Perbankan periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Dan sisanya sebesar 94,58%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah itu dilakukan uji analisis regresi linier berganda, tujuannya untuk mengetahui hubungan linier antara dua atau lebih dari variabel lainnya. Selanjutnya pada saat mengajukan hipotesis dilakukan uji t tujuannya untuk menentukan hipotesis pada variabel satu dengan yang lainnya apakah memiliki pengaruh ataupun tingkat dari signifikan yang sama atau tidak. Pengolahan data ini menggunakan alat bantu IBM SPSS versi 26.

**Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda dan Uji**

Model	t					
	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	5,687	1,334		4,261	.000
	CAR	-.038	,048	-.093	-,787	.434
	LDR	-.016	,009	-.219	-	.068
					1,856	

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan nilai konstanta sebesar 5,687 menggambarkan nilai CAR dan LDR sama dengan nol maka ROE naik 5,687. Jika variabel CAR meningkat 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 0,038, jika variabel LDR meningkat 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 0,016 dengan asumsi nilai koefisien variabel konstan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 5,687 - 0,038X_1 - 0,016X_2$$

$$Y = \text{ROE}$$

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji t dengan dengan ketentuan yang digunakan adalah pengujian taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n-k-1$ , dimana  $df = 71-2-1 = 68$  sampel dalam penelitian ini setelah jumlah keseluruhan 68 dikurangi menggunakan rumus  $df = n-k-1$ , di peroleh  $t_{\text{tabel}} 1,667$ .

Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak;
2. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Pada tabel diatas nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari variabel dari variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) sebesar  $-787 < t_{\text{tabel}} 1,667$  dapat disimpulkan  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak.maka dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan  $0,434 > 0,05$  menunjukkan tidak berpengaruh secara maka signifikan. Jadi dapat disimpulkan, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan pada periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) sebesar  $-1,856 < t_{\text{tabel}} 1,667$  dapat disimpulkan  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak.maka dapat disimpulkan, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan  $0,068 > 0,05$  menunjukkan tidak berpengaruh secara maka signifikan. Jadi dapat disimpulkan, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan pada periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan perbankan periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity* baik secara parsial maupun simultan, penulis menyimpulkan hasil penelitian tersebut yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX).
2. *Loan to Deposit ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX).
3. *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit ratio* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perbankan periode 2015-2019 yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

#### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka pembahasan dan simpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Perusahaan perbankan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan modal dalam kegiatan operasionalnya, agar dapat menggunakan modal seefisien mungkin.
2. Perusahaan diharapkan memperhatikan rasio-rasio kinerja keuangan yang dihasilkan, karena investor terutama lebih memperhatikan rasio profitabilitas untuk melihat seberapa besar profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.
3. Bagi investor dan calon investor agar lebih jeli dalam melihat rasio keuangan yang dilaporkan oleh pihak manajemen bank, sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan kegiatan investasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain, yang diharapkan akan lebih potensial sehingga dapat menjaga kinerja perbankan.
5. Bagi pembaca skripsi diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi penulis dan

skripsi ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gilarso, T. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (5th ed.). Kanisius.
- Harjito, A.M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonesia.
- Hasibuan. (2009). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Hendrawati. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Quick Ratio*, *Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (Bopo) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2010 - 2014. *Jurnal Manajemen*, 06.
- Kartini, T., Martaseli, E., & Ismatullah, I. (2016). Pengaruh *Ratio Kecukupan Modal* (CAR) terhadap *Rentabilitas* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2004-2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 4.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Grafindo Persada.
- Maulida K, H., Rodhiyah, & Saryadi. (n.d.). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr) Dan *Bopo Terhadap Profitabilitas* (Roa Dan Roe) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 – 2015.
- Monica. (2019). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.

- Sudirman. (2013). *Manajemen Perbankan*. Kencana.
- Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.